

BAB VI

PENUTUP

1. Kesimpulan

Penelitian mengenai Implementasi Program Percepatan Penanganan *Stunting* Di Desa Kayakah Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara menggunakan teori yang digunakan oleh Van Horn dan Van Meter. Berdasarkan uraian bab-bab sebelumnya maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

a. Standar Dan Sasaran Kebijakan

Dalam implementasi kebijakan, standar dan sasaran kebijakan suatu program yang akan dilaksanakan harus diidentifikasi dan diukur karena implementasi tidak dapat berhasil bila tujuan tidak dipertimbangkan. Implementasi kebijakan dapat diukur tingkat keberhasilannya jika ukuran dan tujuan kebijakan memang realistis untuk dapat dilaksanakan. Pada pelaksanaannya intervensi gizi spesifik dan sensitif hanya sebagian saja yang baru dijalankan, seperti halnya sosialisasi, program ini masih belum berjalan secara optimal, dikarenakan sasaran yang dituju masih tertuju ke masyarakat khususnya ibu-ibu posyandu saja, tidak tertuju ke remaja yang padahal mereka sangat perlu mendapatkan pengetahuan tentang kehidupan berkeluarga, seperti betapa pentingnya pendewasaan usia perkawinan. Pada program PMT belum berjalan dengan baik, sasaran yang dituju hanya balita untuk ibu hamil belum ada. Pada program perbaikan sanitasi lingkungan belum berjalan dengan optimal masyarakat masih banyak menggunakan air sungai atau air bawah tanah untuk dikonsumsi, pemberian bantuan pembuatan WC belum terlaksana secara keseluruhan karena sebagian dananya masih terarahkan untuk bantuan covid-19.

b. Sumber daya

Sumber daya kebijakan layak mendapat perhatian karena menunjang keberhasilan implementasi kebijakan. Sumber-sumber yang dimaksud yaitu berupa dana atau anggaran yang mendorong dan memperlancar implementasi. Keberhasilan implementasi kebijakan tergantung dari kemampuan memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Sumber daya dalam menunjang keberhasilan program terbagi menjadi 3 yaitu :

1. Sumber daya manusia

Kualitas sumber daya manusia yang masih menjadi kendala utama, yaitu minimnya kemampuan para kader sehingga dapat menghambat keberhasilan implementasi kebijakan karena belum adanya pelatihan khusus untuk para kader di desa Kayakah.

2. Sumber daya alam

Sumber daya alam masyarakat desa kayakah mempunyai sumber daya alam yang melimpah seperti ikan dan sebagian masyarakat disana mempunyai tambak ikan, ikan proteinnya sangat bagus untuk ibu hamil. Tetapi fakta dilapangan banyak masyarakat yang mencari ikan tidak untuk dikonsumsi tetapi untuk dijual, hasil penjualannya untuk memenuhi kebutuhan hidup yang lain, seperti membeli beras dan lain-lain. Sehingga pemanfaatan sumber daya alam yang bisa mencegah *stunting* masih belum optimal.

3. Sumber daya finansial

Untuk anggaran sumber daya finansial mengenai sumber daya finansial, dana yang digunakan sebagai pendukung keberhasilan program juga menjadi kendala karena dana yang digunakan terbatas sebagian dana desa masih banyak dikerahkan untuk bantuan covid-19.

c. Komunikasi Antar Organisasi

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan implementasi kebijakan adalah komunikasi. Komunikasi suatu program hanya dapat dilaksanakan dengan baik apabila jelas bagi pelaksana. Hal ini menyangkut proses penyampaian informasi, kejelasan informasi dan konsistensi informasi yang disampaikan. Disamping itu, selain komunikasi maka perlu juga koordinasi yang baik antara para pelaksana. Semakin baik koordinasi di antara pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi kebijakan, maka keberhasilan kebijakan akan mudah tercapai. Komunikasi antar pelaksana seperti Dinas Kesehatan, Puskesmas dan kader posyandu sudah berjalan dengan baik namun dari dinas lain yang terkait masih banyak yang tidak ikut serta dalam program ini.

d. Karakteristik badan pelaksana

Untuk mencapai keberhasilan kebijakan yang maksimal harus diidentifikasi dan diketahui karakteristik badan pelaksana yang mencakup struktur birokrasi, norma-norma, dan pola-pola hubungan yang terjadi dalam organisasi. Hal tersebut yang mempengaruhi implementasi kebijakan. Pada pengimplementasian kebijakan penanganan *stunting* ini sudah dilaksanakan oleh organisasi formal yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten HSU dan UPT Puskesmas Amuntai

Selatan serta Kader Posyandu Desa Kayakah Organisasi ini sudah tepat karena berkenaan dengan kesehatan masyarakat. Akan tetapi dari kader masih tidak memadai dan pengetahuannya sebagai kader masih kurang dalam penanganan *stunting* ini, terlebih terhadap ibu-ibu posyandu yang tidak begitu paham tentang *stunting* dan menyepelekan masalah *stunting*, bahkan masih banyak ibu balita yang tidak mau ikut posyandu karena tidak mau anaknya di imunisasi ini juga di sebabkan kurangnya kesadaran masyarakat bahwa imunisasi itu sangatlah penting sehingga komunikasi masih menjadi kendala dalam proses implementasi.

e. Lingkungan ekonomi, sosial dan politik

Hal ini mencakup sumber daya ekonomi lingkungan yang dapat mendukung keberhasilan implementasi kebijakan, sejauh mana kelompok-kelompok kepentingan memberi dukungan bagi implementasi kebijakan, karakter para partisipan yaitu mendukung atau menolak, serta sifat opini publik yang ada di lingkungan, serta apakah elit politik mendukung implementasi kebijakan. Pada lingkungan sosial, masyarakat di Desa Kayakah mempunyai kondisi lingkungan sosial yang kurang mendukung akan program penanganan *stunting* ini. Partisipasi masyarakat yang datang ke Posyandu juga sangat rendah khususnya adalah masyarakat yang memiliki balita akan melewati beberapa kegiatan posyandu seperti penimbangan, imunisasi lengkap serta pendidikan kesehatan yang dilakukan oleh posyandu. Dari segi ekonomi, masyarakat desa Kayakah masih banyak yang berpenghasilan rendah dan masih banyak yang pengangguran, maka dari itu masih banyak warga yang menggunakan air bawah tanah untuk dikonsumsi, makan makanan seadanya tanpa memperhatikan gizi didalamnya dan MCK di sungai. Dan dari segi politik, para pelaksana kegiatan mampu berkoordinasi baik dengan kepala desa serta jajarannya.

f. Disposisi atau sikap para pelaksana

Intensitas sikap dari para pelaksana kebijakan mempengaruhi keberhasilan pencapaian kebijakan. Sikap para pelaksana dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab sebagai pelaksana kebijakan harus dilandasi dengan sikap disiplin. Hal tersebut dilakukan karena dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi kebijakan, setiap badan/instansi pelaksana kebijakan harus merasa memiliki terhadap tugasnya masing-masing berdasarkan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Para pelaksana sudah bagus akan tetapi masyarakat penerima manfaat pada umumnya hanya sebagian yang mendukung dan mengapresiasi secara positif terhadap setiap kegiatan pelaksanaan

kebijakan. Namun karena kurangnya kualitas para pelaksana khususnya kader posyandu terhadap pengetahuan tentang penanganan stunting, membuat penerima manfaat juga tidak terlalu memahami betapa pentingnya permasalahan stunting ini. Dengan minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh pelaksana tersebut kemudian tidak dibarengi dengan upaya untuk lebih memahami apa yang seharusnya mereka ketahui sebagai pelaksana dilapangan maka akan menghambat keberhasilan implementasi kebijakan.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diberikan saran-saran yang nantinya diharapkan dapat memperbaiki ataupun menyempurnakan pelaksanaan percepatan penanganan *stunting* di Desa Kayakah Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Adapun saran-saran tersebut, yaitu :

- a. Standar Dan Sasaran Kebijakan
Sesuai standar ketepatan pelaksanaan *stunting* yaitu meliputi intervensi sensitif dan intervensi sensitif pemerintah harus lebih maksimal dalam menjalankan dan mengawasi program ini agar hasil yang di inginkan sesuai apa yang diharapkan.
- b. Sumber Daya
Dalam sumber daya manusia harusnya diberikan pelatihan khusus untuk para kader posyandu yang terlibat dalam penanganan *stunting* ini minimal 2 kali setahun.
- c. Komunkasi Antar Organisasi
Semua OPD yang terlibat dalam penanganan *stunting* melakukan edukasi yang lebih baik lagi untuk pencegahan stunting khususnya ibu balita.
- d. Karakteristik Pelaksana
Masyarakat perlu menyadari dan memahami tentang pentingnya pemenuhan nutrisi dan gizi seimbang demi menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sehingga anak tidak mendapat masalah *stunting*.
- e. Lingkungan Sosial, Ekonomi, dan Politik
Masyarakat harusnya lebih mendukung dan mengapresiasi adanya program dari pemerintah dan menyadari sejak dini akan dampak dari *stunting* tersebut.